

PENGELOLAAN ARSIPARIS APBN BIDANG TANGKAP MENGGUNAKAN OLIGOS DI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN PROVINSI JAWA TIMUR

Diah Kin Kin Steyowati¹, Muhammad Roisul Basyar²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

diahkinkins06@gmail.com, roisulbasyar@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan arsip yang efektif dan efisien merupakan aspek krusial dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas administrasi pemerintahan. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, khususnya Bidang Tangkap, menghadapi tantangan dalam pengelolaan arsip APBN yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan akses informasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan sistem OLIGOS sebagai solusi digitalisasi arsip. Kegiatan magang ini bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi implementasi OLIGOS dalam pengelolaan arsip APBN di Bidang Tangkap. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung, studi dokumen, partisipasi aktif dalam operasional pengarsipan, serta wawancara dengan pegawai terkait. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses dan efektivitas sistem OLIGOS. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penggunaan OLIGOS meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan arsip, mempermudah pencarian dokumen, dan memperkuat keamanan data melalui sistem digital yang terintegrasi. Namun, ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya pelatihan bagi pegawai dalam mengoperasikan sistem dan keterbatasan infrastruktur teknologi yang mendukung. Kesimpulannya, penerapan OLIGOS memberikan dampak positif dalam pengelolaan arsip APBN di Bidang Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. Untuk mengoptimalkan manfaat sistem ini, disarankan adanya pelatihan berkelanjutan bagi pegawai dan peningkatan infrastruktur teknologi yang memadai.

Kata kunci : Pengelolaan arsip, OLIGOS, APBN.

ABSTRACT

Effective and efficient archive management is a crucial aspect in supporting transparency and accountability in government administration. The East Java Provincial Maritime and Fisheries Service, especially the Capture Division, faces challenges in managing APBN archives which were previously carried out manually, making them prone to errors and delays in accessing information. To overcome these problems, the OLIGOS system is implemented as an archive digitization solution. This internship activity aims to understand and evaluate the implementation of OLIGOS in managing APBN archives in the Capture Division. The methods used include direct observation, document study, active participation in archiving operations, and interviews with relevant employees. The data obtained were analyzed descriptively qualitatively to describe the process and effectiveness of the OLIGOS system. The results of this activity show that the use of OLIGOS increases efficiency in archive management, facilitates document searches, and strengthens data security through an integrated digital system. However, several obstacles were found, such as the lack of training for employees in operating the system and the limitations of supporting technological infrastructure. In conclusion, the implementation of OLIGOS has a positive impact on the management of APBN archives in the Capture Division of the East Java Province Maritime and Fisheries Service. To optimize the benefits of this system, it is recommended that there be continuous training for employees and adequate technological infrastructure improvements.

Keywords: Archive management, OLIGOS, APBN.

PENDAHULUAN

Pengelolaan arsip yang tertib dan sistematis merupakan bagian fundamental dalam tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien. Arsip tidak hanya berfungsi sebagai rekaman kegiatan administrasi, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan, alat bukti hukum, serta bagian dari akuntabilitas publik. Oleh karena itu, penting bagi setiap instansi pemerintah untuk memiliki sistem pengelolaan arsip yang baik dan terstruktur.

Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, pengelolaan arsip memiliki peranan yang sangat penting, terutama di Bidang Tangkap yang menangani urusan strategis terkait pengelolaan perizinan kapal, alokasi anggaran, hingga pelaporan kegiatan. Setiap dokumen yang berkaitan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) perlu dicatat, disimpan, dan dikelola dengan cara yang memudahkan akses, namun tetap menjamin kerahasiaan dan keamanannya.

Selama ini, sebagian besar proses pengelolaan arsip di lingkungan instansi pemerintahan masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menyebabkan masalah seperti kehilangan dokumen, ketidakteraturan pengarsipan, dan keterlambatan pencarian arsip. Hal ini tentu menjadi hambatan dalam meningkatkan efisiensi kerja dan pelayanan publik. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi berbasis teknologi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan arsip di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur adalah penerapan sistem OLIGOS. OLIGOS merupakan sistem informasi berbasis digital yang dirancang untuk mengelola data dan arsip organisasi secara elektronik, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dokumen.

Kegiatan magang yang dilaksanakan oleh penulis di Dinas Kelautan dan Perikanan ini memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pengelolaan arsip APBN menggunakan OLIGOS. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman praktis mengenai alur kerja pengarsipan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi berbagai kendala dan potensi pengembangan sistem yang ada.

Dalam kegiatan magang tersebut, penulis melakukan pengamatan langsung, membantu proses input data ke dalam sistem OLIGOS, serta melakukan diskusi dengan para pegawai terkait manfaat dan tantangan dalam penerapan sistem ini. Temuan-temuan dari kegiatan ini menjadi dasar dalam penyusunan artikel pengabdian sebagai bentuk kontribusi terhadap pengembangan sistem pengarsipan digital di lingkungan instansi pemerintah.

Melalui artikel ini, penulis bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan arsip APBN menggunakan OLIGOS di Bidang Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, menguraikan efektivitas dan efisiensi sistem, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk penyempurnaan sistem pengelolaan arsip di masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian magang ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci proses pengelolaan arsip APBN di Bidang Tangkap dengan menggunakan sistem OLIGOS. Metode ini dipilih karena memungkinkan penulis untuk memahami secara mendalam proses, tantangan, serta dampak implementasi teknologi informasi dalam pengelolaan arsip di instansi pemerintah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap utama, yaitu:

1. Observasi

Pada tahap awal, penulis melakukan observasi langsung terhadap aktivitas pengelolaan

arsip di Bidang Tangkap. Observasi ini mencakup pemantauan terhadap proses alur dokumen APBN, mulai dari penerimaan, pencatatan, penyimpanan, hingga distribusi dokumen menggunakan sistem OLIGOS.

2. Wawancara

Untuk memperdalam informasi, penulis melakukan wawancara dengan pegawai Bidang Tangkap dan arsiparis yang terlibat langsung dalam pengelolaan arsip. Wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi mereka terhadap kelebihan dan kekurangan sistem OLIGOS, serta hambatan yang dihadapi dalam implementasi di lapangan.

3. Dokumentasi

Penulis melakukan telaah terhadap dokumen-dokumen yang sudah terdigitalisasi dan yang masih dalam bentuk fisik. Studi ini mencakup jenis-jenis arsip yang dikelola, sistematika pengkodean, dan format input dalam OLIGOS. Langkah ini penting untuk mengetahui bagaimana peralihan dari sistem manual ke sistem digital dilakukan serta bagaimana data ditransformasikan ke dalam format digital.

4. Partisipasi dalam Kegiatan Operasional

Selama masa magang, penulis juga turut aktif dalam membantu penginputan data ke dalam sistem OLIGOS. Kegiatan ini termasuk proses scanning dokumen fisik, pengisian metadata arsip, dan penempatan dokumen ke dalam kategori arsip digital sesuai dengan klasifikasi yang berlaku. Keterlibatan langsung ini memberikan pemahaman teknis terhadap cara kerja sistem OLIGOS.

5. Analisis Temuan Lapangan

Seluruh hasil dari observasi, studi dokumen, partisipasi, dan wawancara dianalisis secara kualitatif. Penulis mengidentifikasi pola, tantangan, dan peluang dari proses pengelolaan arsip menggunakan OLIGOS, serta mengevaluasi efektivitas dan efisiensi sistem dari sudut pandang praktis.

6. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi

Sebagai bentuk akhir dari pelaksanaan magang dan pengabdian, penulis menyusun laporan berdasarkan temuan lapangan. Laporan ini berisi gambaran umum pengelolaan arsip, efektivitas OLIGOS, serta rekomendasi yang dapat digunakan oleh instansi untuk meningkatkan kualitas pengarsipan digital ke depannya.

HASIL dan PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan magang di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, penulis terlibat langsung dalam proses pengelolaan arsip APBN di Bidang Tangkap. Sebelum penerapan sistem OLIGOS, pengelolaan arsip dilakukan secara manual, yang seringkali menyebabkan kesulitan dalam pencarian dokumen, risiko kehilangan arsip, dan keterlambatan dalam proses administrasi. Dengan adanya OLIGOS terjadi perubahan signifikan dalam cara pengelolaan arsip dilakukan.

Implementasi OLIGOS memungkinkan digitalisasi arsip, sehingga mempermudah proses pencatatan, penyimpanan, dan pencarian dokumen. Selama magang, penulis membantu dalam proses input data arsip ke dalam sistem OLIGOS, termasuk pengisian metadata dan pengkategorian dokumen sesuai dengan klasifikasi yang telah ditentukan. Hal ini meningkatkan efisiensi kerja dan meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan arsip.

Sistem OLIGOS juga menyediakan fitur pencarian yang memudahkan pegawai dalam mengakses dokumen yang dibutuhkan. Dengan adanya sistem ini, waktu yang dibutuhkan untuk mencari dokumen tertentu berkurang secara signifikan dibandingkan dengan metode manual

sebelumnya. Selain itu, sistem ini juga mendukung keamanan data dengan adanya fitur backup dan kontrol akses, sehingga hanya pegawai yang berwenang yang dapat mengakses dokumen tertentu.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapan OLIGOS. Salah satunya adalah kurangnya pelatihan bagi pegawai dalam menggunakan sistem ini secara optimal. Beberapa pegawai masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan OLIGOS, terutama dalam hal input data dan navigasi sistem. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pendampingan lebih lanjut agar semua pegawai dapat memanfaatkan sistem dengan maksimal.

Selain itu, infrastruktur teknologi juga menjadi tantangan dalam penerapan OLIGOS. Beberapa perangkat keras yang digunakan masih belum memadai untuk mendukung kinerja sistem secara optimal. Koneksi internet yang tidak stabil juga dapat menghambat akses dan pengelolaan arsip secara real-time. Oleh karena itu, peningkatan infrastruktur teknologi menjadi hal yang penting untuk mendukung keberhasilan implementasi OLIGOS.

Dari hasil observasi dan partisipasi selama magang, dapat disimpulkan bahwa penerapan OLIGOS memberikan dampak positif dalam pengelolaan arsip APBN di Bidang Tangkap. Sistem ini meningkatkan efisiensi, keamanan, dan aksesibilitas arsip. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan dukungan dalam bentuk pelatihan bagi pegawai dan peningkatan infrastruktur teknologi.

Secara keseluruhan, pengalaman magang ini memberikan wawasan yang berharga mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan arsip di instansi pemerintah. Penerapan sistem seperti OLIGOS dapat menjadi langkah awal menuju tata kelola pemerintahan yang lebih modern dan efisien. Diharapkan, dengan adanya perbaikan dan dukungan yang berkelanjutan, sistem ini dapat diadopsi secara luas di berbagai bidang dan instansi lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan magang di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur memberikan pemahaman mendalam mengenai pentingnya pengelolaan arsip yang efektif dan efisien. Penerapan sistem OLIGOS telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan arsip APBN di Bidang Tangkap. Sistem ini memungkinkan digitalisasi arsip, mempermudah proses pencatatan, penyimpanan, dan pencarian dokumen, serta meningkatkan efisiensi kerja dan keamanan data. Namun, implementasi OLIGOS juga menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya pelatihan bagi pegawai dalam menggunakan sistem ini secara optimal dan keterbatasan infrastruktur teknologi yang mendukung kinerja sistem. Beberapa pegawai masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan OLIGOS, dan perangkat keras yang digunakan belum sepenuhnya memadai.

Secara keseluruhan, penerapan OLIGOS memberikan dampak positif dalam pengelolaan arsip APBN di Bidang Tangkap. Sistem ini meningkatkan efisiensi, keamanan, dan aksesibilitas arsip. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan dukungan dalam bentuk pelatihan bagi pegawai dan peningkatan infrastruktur teknologi.

Saran

Berdasarkan hasil magang dan analisis yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengelolaan arsip APBN di Bidang Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan dan Pendampingan Pegawai: Perlu diadakan pelatihan secara berkala bagi seluruh pegawai yang terlibat dalam pengelolaan arsip, guna meningkatkan pemahaman

dan keterampilan dalam menggunakan sistem OLIGOS.

2. Peningkatan Infrastruktur Teknologi: Dinas perlu melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap perangkat keras dan koneksi internet yang digunakan, agar sistem OLIGOS dapat berjalan dengan optimal dan mendukung kinerja pegawai.
3. Sosialisasi dan Edukasi: Melakukan sosialisasi mengenai manfaat dan cara penggunaan OLIGOS kepada seluruh pegawai, agar tercipta kesadaran akan pentingnya pengelolaan arsip yang baik dan efisien.
4. Monitoring dan Evaluasi Berkala: Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penggunaan OLIGOS, untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan mencari solusi yang tepat.
5. Pengembangan Sistem: Melakukan pengembangan dan pembaruan terhadap sistem OLIGOS, agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi yang ada.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan pengelolaan arsip APBN di Bidang Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur. (2023). *Laporan Tahunan Kegiatan Bidang Tangkap*. Surabaya : DKP Jatim.
- Hamdani, Saleh, T., Samad, A., & Adiman, M. F. (2024). Sistem Informasi E-Arsip Berbasis WEB di Kantor Desa Bulusari. *JUSTIFY : Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.35316/justify.v2i2.3993>
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, (2022). Tugas Pokok & Fungsi. <https://dkp.jatimprov.go.id/page/tugas-pokok-fungsi>.
- Lestanti, S., & Susana, D. (2016). Sistem Pengarsipan Dokumen Guru Dan Pegawai Menggunakan Metode Mixture Modelling Berbasis Web. *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 10(2), 69–77. <https://doi.org/10.35457/antivirus.v10i2.164>